

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Siswa mampu membaca bukan karena secara kebetulan atau didorong oleh inspirasi, tetapi karena diajari. Membaca bukanlah kegiatan alamiah, tetapi seperangkat komponen yang dikuasai secara pribadi dan bertahap, yang kemudian terintegrasi dan menjadi otomatis.

Dalam proses pembelajaran biasanya seorang pembelajar merasakan nikmatnya membaca bukan hanya sebagai peristiwa pemecahan kode, tetapi lebih sebagai penerimaan pengetahuan dan kebahagiaan. Orang seperti akan tampil tenang dan matang karena memiliki berbagai pengalaman tambahan seperti ia bisa menikmati dari bukan hanya fiksi tetapi juga non fiksi yang dibacanya. Ditinjau dari segi anak kemungkinan mereka menemukan kegembiraan tetapi sangat bergantung pada asuhan dan arahan para orang tua dan guru.

Tujuan tambahan pelajaran membaca adalah menciptakan anak yang gemar membaca. Biasanya hal ini dapat dirangsang dengan mempergunakan cerita. Karena cerita pasti menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan mereka. Hal ini dapat dipahami dengan melihat bagaimana bersemangat mengisahkan pengalamannya dengan tuturan orang lain dalam perjalanan waktu berkembang menjadi kemampuan menyerap dan menganalisa pengalaman, dalam bentuk pengalaman contoh panutan. Anak memanfaatkan kemampuan membacanya dengan santai, sesuai dengan kebutuhan atau sekedar kenikmatan

atau penambah pengetahuan. Tetapi dalam era yang maha cepat sekarang, ketika tanpa kita kehendaki tuntutan kehidupan meningkat, pembaca tak lagi boleh hanya sebagai membawa kenikmatan, tetapi sebagai alat pencapai percepatan itu sendiri. Artinya orang wajib mengejar semua informasi dengan cepat melalui keterampilan mengumpulkan data dengan cepat sekaligus benar. Bagi siswa SD kemampuan menemukan informasi secara cepat dapat dilakukan melalui membaca cepat dengan teknik membaca memindai.

Membaca memindai adalah cara membaca yang berguna untuk mencari bahan, data atau kata yang diketahui. Cara membaca memindai adalah cara membaca secara cepat dari atas halaman hingga ke bawah tanpa memperhatikan makna kalimat yang terkandung dalam baris-baris atau paragraf tersebut, yang penting tujuannya tercapai yaitu mencari kata atau kalimat dalam paragraf yang panjang (Afandi, 2009). Membaca memindai dapat dilakukan dengan cara memperhatikan penggunaan urutan seperti angka, huruf, langkah pertama, kedua atau selanjutnya kemudian carilah kata yang dicetak tebal, miring atau yang dicetak berbeda dengan teks lainnya. Melalui kegiatan membaca memindai diharapkan siswa lebih mudah menemukan kata, kalimat dan informasi yang dibutuhkan walaupun dalam paragraf yang panjang.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti selaku guru Bahasa Indonesia menemukan masalah kemampuan siswa untuk menemukan informasi yang cepat dalam kegiatan pembelajaran di kelas VB SDN No.7 Kota Barat Kota Gorontalo. Dari hasil pengamatan awal diketahui bahwa dari 23 orang siswa terdapat 7 siswa atau 30 % yang sudah memiliki kemampuan menemukan informasi secara cepat

saat diberikan bahan bacaan namun masih terdapat 16 siswa atau 70 % yang masih rendah kemampuannya untuk menentukan kata atau kalimat dengan cepat saat diberikan bahan bacaan. Minimnya kemampuan siswa menemukan informasi secara cepat disebabkan beberapa hal yakni: (1) siswa terbiasa untuk membaca dengan cara menghabiskan bahan bacaan secara menyeluruh, (2) saat membaca biasanya pandangan mata siswa mengikuti kata per kata dari kiri ke kanan, (3) siswa terbiasa membaca dengan mengeluarkan suara dan menggunakan penunjuk, (4) Siswa masih sulit menghilangkan cara membaca dengan mulut komat kamit.

Upaya yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah rendahnya kemampuan menemukan informasi secara cepat yakni dengan menggunakan teknik membaca memindai. Melalui teknik membaca memindai, siswa lebih cepat menemukan kata atau kalimat yang dicari dalam satu bahan bacaan karena tidak perlu memperhatikan makna yang terkandung dalam tiap paragraf.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul penelitian yakni “Meningkatkan Kemampuan Menemukan Informasi Secara Cepat Melalui Membaca Memindai Pada Siswa Kelas VB SDN No.7 Kota Barat Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sejalan dengan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut

- a. Sebagian besar siswa masih rendah kemampuannya untuk menemukan kata atau kalimat dengan cepat saat diberikan bahan bacaan.

- b. Siswa terbiasa untuk membaca dengan cara menghabiskan bahan bacaan secara menyeluruh.
- c. Siswa biasanya membaca dengan pandangan mata siswa mengikuti kata per kata dari kiri ke kanan
- d. Siswa terbiasa membaca dengan mengeluarkan suara dan menggunakan penunjuk

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : Apakah membaca memindai dapat meningkatkan kemampuan menemukan informasi secara cepat pada siswa kelas VB SDN No.7 Kota Barat Kota Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam rangka pemecahan masalah meningkatkan kemampuan menemukan informasi secara cepat melalui membaca memindai, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyediakan bahan bacaan sesuai tema pelajaran
- b. Guru menjelaskan materi tentang menemukan informasi secara cepat
- c. Guru menjelaskan langkah-langkah menemukan informasi secara cepat melalui membaca memindai
- d. Guru memberikan contoh cara menemukan informasi secara cepat melalui membaca memindai
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi secara cepat melalui kegiatan membaca memindai

- f. Guru melakukan evaluasi kemampuan siswa dalam menemukan informasi secara cepat melalui membaca memindai
- g. Langkah-langkah membaca memindai, yaitu:
 - a. Siswa memperhatikan penggunaan urutan seperti ‘angka’, ‘huruf’, ‘langkah’, ‘pertama’, ‘kedua’, atau ‘selanjutnya’.
 - b. Siswa mencari kata yang dicetak tebal, miring atau yang dicetak berbeda dengan teks lainnya.
 - c. Siswa membaca teks dengan cara menggerakkan mata seperti anak panah langsung meluncur ke bawah menemukan informasi yang telah ditetapkan,
 - d. Setelah ditemukan kecepatan diperlambat untuk menemukan keterangan lengkap dari informasi yang dicari

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menemukan informasi secara cepat melalui membaca memindai pada siswa kelas VB SDN No.7 Kota Barat Kota Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

- a. Sekolah

Pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk pengembangan kurikulum yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan menemukan informasi secara cepat pada siswa sekolah dasar.

b. Guru

Sebagai bahan masukan kepada para guru SD dalam meningkatkan kemampuan siswa menemukan informasi secara cepat melalui kegiatan membaca memindai

c. Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan menemukan kata, kalimat dan mencari informasi dengan cepat dalam bahan bacaan

d. Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dalam melakukan suatu penelitian ilmiah serta menambah wawasan peneliti untuk memecahkan masalah kurangnya kemampuan menemukan informasi secara cepat pada siswa sekolah dasar.